

**PENCARIAN TEMPAT WISATA DAN FASILITAS UMUM
MENGUNAKAN METODE SEMANTIC ONTOLOGY
(STUDI KASUS : KABUPATEN GRESIK)**

Oleh

Salman Marbiyanto

14 621 049

Diajukan kepada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik, pada tanggal *12 Juli 2019* untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar derajat sarjana S-1 Program Studi Teknik Informatika

INTISARI

Gresik merupakan kabupaten yang terletak di sebelah barat laut kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 Km² yang terdiri dari 330 desa, dan 26 kelurahan yang tersebar di 18 kecamatan. (Gresikkab.go.id, 2018). Kecamatan yang ada di kabupaten Gresik memiliki berbagai jenis tempat wisata dan fasilitas umum yang tersebar. Permasalahan terjadi ketika masyarakat umum melakukan pencarian informasi tata letak tempat wisata dan fasilitas umum kurang lengkap. Selama ini informasi yang tersedia hanya berupa nama dan alamat tempat wisata maupun fasilitas umum, sehingga informasi yang diperoleh akan lebih baik jika mengetahui tata letak tempat wisata dan fasilitas umum yang meliputi lokasi, jarak, dan rekomendasi tempat wisata maupun fasilitas umum. Dukungan teknologi informasi yang diperlukan saat ini untuk menyampaikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat salah satunya seperti aplikasi atau sistem pencarian tempat wisata dan fasilitas umum. Adanya ide untuk membuat suatu *semantic website* yang menyampaikan informasi secara geografis dengan menggunakan metode *semantic ontology*. Secara umum, metode *semantic ontology* digunakan pada *artificial intelligence* yang didalamnya menggunakan representasi pengetahuan. Segala bidang ilmu yang ada di dunia dapat menggunakan metode *semantic ontology* untuk dapat berhubungan dan saling berkomunikasi dalam hal pertukaran informasi antara sistem – sistem yang berbeda.

Kata kunci : *Ontologi, Laman Semantik, Tempat wisata, Fasilitas umum, Gresik.*

Pembimbing : Harunur Rosyid, ST., M.Kom.
: Indra Gita Anugrah, S.Kom., M.Kom.

**PLACES OF SEARCH FOR TOURISM AND GENERAL FACILITIES
USING SEMANTIC ONTOLOGY METHODS
(CASE STUDY: GRESIK DISTRICT)**

By

Salman Marbiyanto

14 621 049

Submitted to the Informatics Department, Engineering Faculty, University of Muhammadiyah Gresik on 12th July 2019 for fulfill part of the requirements to obtain a bachelor's degree in Informatics Engineering

ABSTRACT

Gresik is a regency located in the northwest of the city of Surabaya, the capital of the province of East Java with an area of 1,191.25 Km² consisting of 330 villages and 26 villages spread across 18 sub-districts. (Gresikkab.go.id, 2018). Districts in Gresik Regency have various types of tourist attractions and public facilities that are spread out. The problem occurs when the general public searches information about the layout of tourist attractions and public facilities is incomplete. So far, the information available is only in the form of names and addresses of tourist attractions and public facilities, so the information obtained will be better if you know the layout of tourist attractions and public facilities that include the location, distance, and recommendations of tourist attractions and public facilities. Information technology support is needed at this time to convey information quickly, precisely, and accurately one of them such as an application or search system for tourist attractions and public facilities. The idea to create a semantic website that conveys information geographically using the semantic ontology method. In general, the semantic ontology method is used in artificial intelligence in which knowledge representation is used. All fields of science in the world can use the semantic ontology method to be able to relate and communicate with each other in terms of exchanging information between different systems.

Keyword : *Ontology, Semantic Web, Tourist attractions, Public facilities, Gresik.*

Supervisors : Harunur Rosyid, ST., M.Kom.
: Indra Gita Anugrah, S.Kom., M.Kom.